

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Semiawan, menyatakan metode penelitian kualitatif adalah jenis metode penelitian yang paling tepat dalam menangkap persepsi manusia hanya dengan kontak langsung dan pikiran terbuka serta lewat proses induktif dan interaksi simbolik manusia bisa mengenal dan mengerti sesuatu. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang langsung terjun ke lapangan yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta keadaan fenomena, variabel keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung yang menggunakan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian dilakukan di Tulungagung dengan objek penelitian berupa *Home industry*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dengan langkah eksploratif yaitu melakukan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang dianjurkan untuk mendapatkan data-data deskriptif.²⁰

Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa hasil observasi dan data sekunder yang berupa data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain berupa buku-buku dan hasil penelitian

²⁰ R. C. Semiawan, *Metode penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 12

terdahulu terkait UMKM. Setelah melakukan observasi partisipatif dan melakukan kajian dokumen yang ada, maka akan dilakukan analisa data lapangan yang dihubungkan dengan teori, pendapat para ahli dan hasil penelitian terdahulu. Selanjutnya akan di abstraksi menjadi hasil temuan penelitian dan mengeluarkan rekomendasi hasil penelitian yang dapat diadopsi oleh UMKM.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Jl. Mohc Hatta Rt/Rw 004/003, Kel. Sembung, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena di tempat produksi Krupuk Rambak UD Intan Jaya Tulungagung dekat dengan rumah. Sehingga karena jarak yang dekat membuat peneliti dapat berkomunikasi secara intens dengan UD Intan Jaya untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti untuk mendapatkan data-data lapangan sangatlah penting. Mengingat penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga peneliti sangat berperan penting dalam menghimpun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Sesuai dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu hal yang penting dan diperlukan. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus

sebagai alat pengumpul data. Sehingga peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan tiga kali kunjungan dan bertemu dengan pemilik usaha krupuk rambak UD Intan Jaya Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan sumber data yang ada pada penelitian ini ialah berikut:

1. Data Primer

Data primer yakni data yang dihimpun langsung dari objeknya. Data primer didapatkan secara langsung saat dilapangan oleh peneliti . dalam penelitian ini yakni saat observasi langsung di UD Intan Jaya serta saat melakukan wawancara dengan narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihimpun secara tidak langsung untuk menjadi data pendukung dan data penguat pada

penelitian ini. seperti buku, jurnal, karya ilmiah, internet, yang tentunya masih relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk menghimpun berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuan agar mendapatkan instrumen dalam kegiatan pengumpulan data sehingga menjadi lebih sistematis dan efektif.

Penghimpunan data merupakan rangkaian sebuah prosedur yang telah memiliki standar demi mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut berbagai teknik yang dapat dilakukakn peneliti dalam pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode dengan melakukan pengamatan dilapangan dengan mengumpulkan serta mencatat data yang diperoleh secara sistematis tentang objek yang akan dijadikan penelitian. Dalam hal ini peneliti langsung datang di lokasi usaha UD Intan Jaya untuk melakukan pengamatan secara langsung serta memperoleh data yang dibutuhkan dengan valid

2. Wawancara

Wawancara tentunya salah satu teknik yang saering digunakan dalam sebuah penelitian. Dimana peneliti telah menyiapkan

serangkain pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber yang berkompeten. Dari jawaban atas pertanyaan tersebut dilakukan pencatatan baik berupa tulisan maupun rekaman.

Jawaban inilah yang digunakan peneliti sebagai data pendukung dalam melakukan penelitian ini. Dan jawaban-jawaban atas pertanyaan tersebut tidak menutup kemungkinan akan timbul pertanyaan baru yang masih berkaitan untuk mendapatkan data dari narasumber secara lebih komprehensif. Pada konteks penelitian ini melakukan wawancara dengan pemilik UD Intan Jaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa yang telah berlalu baik berbentuk gambar ataupun video saat peneliti melakukan penelitian. Sehingga dapat meyakinkan pembaca bahwa penelitian telah dilakukan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

F. Teknik analisis data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat sebelum memasuki lapangan, saat dilapangan serta setelah dilapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif sebelum melakukan penelitian melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan penelitian. Analisis data ini hanya bersifat sementara yang kemudian akan dikembangkan setelah dilakukan penelitian di lapangan.

2. Analisis data di lapangan model miles dan huberman

Miles dan Huberman menggunakan aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *collection*, data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis data dapat ditunjukkan sebagai berikut:²¹

- a. Data *collection*, adalah langkah pertama pada penelitian kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke 13. (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 247

sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.²²

- b. *Data Reduction* (reduksi data), adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti ke lapangan, maka akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya²³

Dari beberapa pendapat di atas menunjukkan bahwa dalam analisis data ada beberapa teknik yang dapat dilakukan diantaranya *data collection* (Pengumpulan Data) yang didapat selama melakukan penelitian dilapangan seperti halnya data wawancara dengan narasumber dan data pendukung lainnya. Kemudian *data reduction* yang merupakan rangkuman dari keseluruhan data yang didapatkan di lapangan selama melakukan penelitian ini.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke 13. (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 248

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke 13. (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 248.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan adalah memastikan bahwa setiap data yang dihimpun dalam penelitian ini harus memenuhi kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah seperti :

1. Mempresentasikan serta mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Memaparkan dasar agar hal tersebut dapat diterapkan.
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

H. Tahap-tahap penelitian

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka pendekatan yang digunakan pun berbeda dengan penelitian kuantitatif. Untuk itu tahap-tahap prosedur dan ketentuan yang dilalui pun berbeda dengan penelitian kuantitatif. Berikut tahap-tahap yang dipenuhi dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Menentukan fokus penelitian

Penelitian kualitatif lebih mendasarkan pada pendekatan logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat sangat fleksibel, tentunya penelitian kualitatif harus melalui tahap dan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika mendapatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dalam penelitian kualitatif dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.

Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahan kita tentang suatu hal pada orang lain. oleh karena itu ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik.